# KAMPUS AKADEMIK PUBLISING

Jurnal Sains Student Research Vol.2, No.1 Februari 2024

e-ISSN: 3025-9851; p-ISSN: 3025-986X, Hal 725-733

DOI: https://doi.org/10.61722/jssr.v2i1.1009





# Implementasi Sensor FSR Pada *Gripper Robot Omni Wheels* Untuk Mengambil Barang

#### Achmad Sanusi Umli Asin

uustgts@gmail.com Politeknik Negeri Malang

# **Totok Winarno**

Totok.winarno@polinema.ac.id Politeknik Negeri Malang

#### Hari Kurnia Safitri

Hari.kurnia@polinema.ac.id Politeknik Negeri Malang

**Abstract,** The omni wheels robot is a robot used for the Indonesian Thematic Robot Contest. In this competition, robots compete quickly with opposing robots in placing Styrofoam boxes, but there is a speed limit. The limited movement speed of the robot requires the robot to retrieve Styrofoam box items as quickly as possible, by implementing the FSR sensor to set the setpoint on the gripper so that the appropriate clamp pressure is applied to the item so that the item does not fall or be damaged. The results of the FSR sensor reading will be used as a reference for ensure that the Styrofoam box items are within reach of the gripper gripper. The application of the parameter values  $K_p = 0.1$ ,  $K_i = 0.1$  and  $K_i = 0.05$  values are obtained through calculations. This value is applied to the three tests of small, medium and large items with different setpoints of 10 grams, 20 grams and 30 grams. Of the three tests, the best Steady State Error value was 0.1% at a setpoint of 10 grams, a delay time of 4 seconds, a Rise time of 5.3 seconds, a Peak time of 6 seconds, a Max overshoot of 30%, and a Settling time of 10.2 seconds.

Keywords: Omni Wheels Robots, FSR Sensors, Grippers, PID control

**Abstrak,** The omni wheels robot is a robot used for the Indonesian Thematic Robot Contest. In this competition, robots compete quickly with opposing robots in placing Styrofoam boxes, but there is a speed limit. The limited movement speed of the robot requires the robot to retrieve Styrofoam box items as quickly as possible, by implementing the FSR sensor to set the setpoint on the gripper so that the appropriate clamp pressure is applied to the item so that the item does not fall or be damaged. The results of the FSR sensor reading will be used as a reference for ensure that the Styrofoam box items are within reach of the gripper gripper. The application of the parameter values  $K_p = 0.1$ ,  $K_i = 0.1$  and  $K_i = 0.05$  values are obtained through calculations. This value is applied to the three tests of small, medium and large items with different setpoints of 10 grams, 20 grams and 30 grams. Of the three tests, the best Steady State Error value was 0.1% at a setpoint of 10 grams, a delay time of 4 seconds, a Rise time of 5.3 seconds, a Peak time of 6 seconds, a Max overshoot of 30%, and a Settling time of 10.2 seconds.

Kata Kunci: Robot Omni Wheels, Sensor FSR, Gripper, Kontrol PID

## LATAR BELAKANG

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi khususnya perkembangan robot omni, mengakibatkan peranan robotika dalam memberikan kemudahaan bagi pekerjaan manusia. Dalam industri sudah tidak asing dengan menerapkan robot tersebut digunakan untuk memindahkan barang ke tempat yang sudah ditentukan, begitupula dalam perlombaan Kontes Robot Tematik Indonesia (KRTMI). Fungsi utama gripper adalah sebagai pemegang suatu benda dengan menggerakkan servo, namun apabila tekanan gripper kurang,

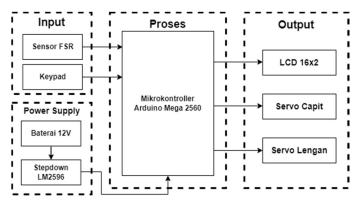
maka barang tersebut akan mudah jatuh. Dan apabila tekanan gripper berlebih maka dapat merusak barang tersebut serta menyebabkan panas pada servo capit tersebut.

Dengan menerapkan sensor FSR sebagai setpoint tekanan serta menggunakan kontrol PID untuk menstabilkan tekanan sehingga pencapitan menjadi sesuai. Berdasarkan latar belakang ini maka penulis mengangkatkan permasalahan pencapitan barang. Pembuatan robot ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan dalam sektor robotika dan dapat memberikan motivasi untuk pembelajaran di Laboratorium Robotika Politeknik Negeri Malang.

#### METODE PENELITIAN

# Diagram Blok Sistem

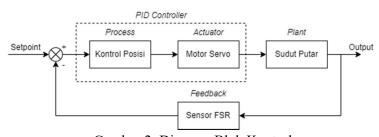
Diagram blok sistem merupakan diagram yang digunakan sebagai alur dari setiap penggunaan komponen pada sistem. Pada Gambar 1 merupakan diagram blok sistem yang meliput perangkat masukan, proses dan keluaran.



Gambar 1: Blok Diagram Sistem

Pada Gambar 1 merupakan blok diagram sistem yang terdiri dari: masukan, proses, dan keluaran. Masukan pada sistem ini adalah sensor FSR digunakan untuk membaca tekanan pada capitan gripper, Keypad digunakan untuk memasukkan nilai *input setpoint* tekanan. Pada bagian power supply terdapat baterai 12v dan stepdown LM2596 untuk menurunkan tegangan 12v sesuai kebutuhan tegangan input Arduino. Proses pada sistem ini menggunakan Mikrokontroler Arduino Mega 2560 digunakan sebagai kontrol servo capit dan sensor FSR. Pada bagian output terdapat LCD 16x2 untuk menampilkan setpoint tekanan capit, terdapat servo capit dan lengan untuk mengambil barang.

# **Diagram Blok Kontrol**



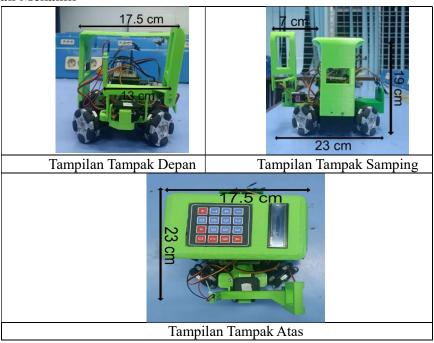
Gambar 2: Diagram Blok Kontrol

Pada Gambar 2 merupakan blok diagram kontrol PID, PID merupakan salah satu metode kontrol yang dapat diterapkan pada servo capit. Adapun tujuan dari pengontrolan sudut servo

pada proses pencapitan barang adalah untuk mendapatkan sudut capit yang stabil pada saat tekanan yang sesuai setpoint.

Pada langkah awal, Kontrol PID digunakan untuk menstabilkan sudut putar dan tekanan dalam mencapit barang sehingga robot dapat mencapit dengan stabil sesuai setpoint. Pembacaan tekanan secara real time dilakukan oleh sensor FSR, sensor tersebut yang akan memberikan feedback berupa nilai tekanan saat ini.

# Perancangan Mekanik



Gambar 3: Perancangan Mekanik Robot Omni Wheels

Pada Gambar 3 merupakan perancangan mekanik robot dengan menggunakan filamen atau PLA berukuran 10 mm untuk base bawah gripper, dan terdapat 2 servo, servo pertama sebagai gripper lengan digunakan untuk mengangkat atau menurunkan, servo kedua sebagai capit digunakan untuk mencapit atau melepaskan barang. Sensor FSR akan diletakkan pada permukaan capit tersebut sehingga dapat mendeteksi nilai resistansi objek yang dijepit oleh gripper.

Pada perencanaan desain mekanik robot memiliki dimensi sebesar 23x17.5x19cm dan dimensi gripper sebesar 13x15x7 cm dengan berbahan filamen/PLA. Pada tampilan atas terdapat LCD untuk menampilkan setpoin dan aktual hasil deteksi dari sensor FSR, dan terdapat Keypad untuk memasukkan inputan setpoint.

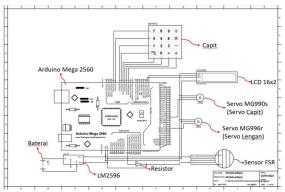
#### Perancangan Elektronik

Untuk dapat bergerak secara maksimal, robot memerlukan rangkaian elektronik. Dari rangkaian Power Management, Main Board, mauoun servo untuk menggerakkan gripper robot.

# 1. Rancangan Elektronik Main Board

Rangkaian Main Board pada robot omni wheels ini berfungsi sebagai low control pada robot yang terdiri dari Arduino Mega 2560 sebagai mikrokontroler, terdapat LCD untuk menampilkan karakter hasil dari pembacaan sensor FSR, Keypad untuk memasukkan inputan, Servo MG90R dan MG996R untuk Aktuator, Sensor FSR untuk mendeteksi tekanan, dan DC Converter LM2596 sebagai penurun tegangan DC.

# IMPLEMENTASI SENSOR FSR PADA GRIPPER ROBOT OMNI WHEELS UNTUK MENGAMBIL BARANG



Gambar 4: Rancangan Elektronik Main Board

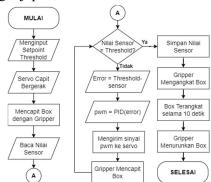
Pada Gambar 4 merupakan skema gambar rangkaian yang akan diimplementasikan pada sistem. Mulai dari tegangan yang digunakan disambungkan ke mikrokontroller Arduino Mega 2560, LCD I2C, motor DC, dan motor servo. Untuk membaca sensor dibutuhkan pin analog yang terdapat pada mikrokontroller Arduino Mega. Motor DC disambungkan pada pin driver motor, motor servo disambungkan pada pin digital mikrokontroller Arduino Mega 2560. Lalu LCD I2C disambungkan pada pin digital mikrokontroller Arduino Mega 2560.. Adapun keterangan pin Arduino Mega dapat dilihat pada Tabel 1:

PIN Arduino Mega	Penjelasan			
A0	Terhubung dengan Sensor FSR			
2	Terhubung dengan pin C4 pada Keypad			
3	Terhubung dengan pin C3 pada Keypad			
4	Terhubung dengan pin C2 pada Keypad			
5	Terhubung dengan pin C1 pada Keypad			
6	Terhubung dengan pin R4 pada Keypad			
7	Terhubung dengan pin R3 pada Keypad			
8	Terhubung dengan pin R2 pada Keypad			
9	Terhubung dengan pin R1 pada Keypad			
20	Terhubung dengan pin SDA I2C pada LCD 16x2			
21	Terhubung dengan pin SCL I2C pada LCD 16x2			
38	Terhubung dengan servo capit			
44	Terhubung dengan servo lengan			

Tabel 1. Penjelasan Pin Rangkaian Elektronik

# Perancangan Software

Pada perancangan software berikut dengan merencanakan intrupsi yang dapat menggerakkan robot untuk mencapit dan mengambil barang sesuai nilai data dari sensor FSR yang telah mendeteksi objek yang dijepit.



Gambar 5: Flowchart Perancangan Software

Pada Gambar 5. merupakan flowchart perancangan software dengan prinsip kerja sebagai berikut: Prinsip kerja dari alat ini adalah dengan memasukkan setpoint dari sensor tekanan FSR pada gripper robot. Kemudian mikrokontroler yang sudah terprogram akan mengirimkan sinyal PWM menuju Servo. Apabila kontrol PID ON, maka servo akan mencapit sesuai dengan setpoint secara stabil.

Langkah awal yang harus dilakukan adalah menghidupkan robot, maka apabila telah dihidupkan akan menampilkan beberapa informasi seperti nama mahasiswa yang melakukan pengujian skripsi pada LCD 16x2. Setelah itu akan menampilkan tampilan utama yaitu pilihan menu berupa Setpoint dan Kontrol PID. Dengan menggunakan Keypad yang telah disetting untuk penggunaannya seperti tombol "A" berfungsi memberikan intruksi ke atas, tombol "B" berfungsi memberikan intruksi clear apabila terdapat kesalahan pada inputan, tombol "D" berfungsi memberikan intruksi done setelah memasukkan inputan, tombol "\*" berfungsi memberikan intruksi kembali ke menu sebelumnya, dan tombol "#" berfungsi memberikan intruksi menu selanjutnya.

Apabila pada menu Setpoint ditekan tombol "#", maka akan muncul menu selanjutnya untuk memasukkan inputan yang menjadi setpoint dari pengujian. Apabila telah memasukkan inputan yang telah ditentukan, maka robot akan segera mencapit barang sesuai dengan tekanan setpoint yang telah terbaca sensor FSR. Apabila telah sesuai maka gripper akan mengangkat barang tersebut hingga mencapai batas waktu yang telah ditentukan. Apabila telah mencapai batas waktu yang telah ditentukan, maka gripper akan menurunkan barang tersebut dan meletakkan dengan membuka capit tersebut.

Apabila pada menu Kontrol PID ditekan tombol "#", maka akan muncul menu selanjutnya untuk memasukkan inputan  $K_p$ ,  $K_i$ , dan  $K_d$ . Apabila telah memasukkan inputan yang telah ditentukan, maka robot akan segera mencapit barang sesuai dengan tekanan setpoint yang telah terbaca sensor FSR. Apabila telah sesuai maka gripper akan mengangkat barang tersebut hingga mencapai batas waktu yang telah ditentukan. Apabila telah mencapai batas waktu yang telah ditentukan, maka gripper akan menurunkan barang tersebut dan meletakkan dengan membuka capit tersebut.

# Perancangan Kontrol PID

Pada perancangan tersebut harus menentukan parameter kontroler PID dengan didasari atas tinjauan terhadap karakteristik yang diatur (Plant). Dengan menggunakan metode Ziegler – Nichols sesuai dengan aturan penalaan berdasarkan respon unit step dari plan.

Pengendali	Kp	Ti	Td			
P	$0.5K_{cr}$	-	-			
PI	0.45K <sub>cr</sub>	$\frac{1}{1.2}P_{cr}$	-			
PID	$0.6K_{cr}$	$0.5P_{cr}$	$0.125P_{cr}$			

Tabel 2. Aturan Penalaan Ziegler-Nichols Berdasarkan Respon Unit Step dari Plan



Gambar 6: Grafik Respon Tekanan pada Gripper dengan Kcr = 0.5

Gambar 6 adalah grafik respon sistem dengan nilai kcr = 0.5 dan dengan setpoint = 10 gram. Berdasarkan hasil percobaan dengan nilai kcr = 0.5 didapatkan respon osilasi. Sesuai dengan aturan tuning PID menggunakan metode osilasi Ziegler-Nichols didapat perhitungan untuk menentukan nilai Pcr. Berikut perhitungan nilai Pcr:

$$Pcr = tu - ti$$

$$Pcr = 10 - 8$$

$$Pcr = 2$$
(3.1)

Dari nilai Kcr = 0.5 didapat nilai Pcr dari perhitungan di atas yaitu 2. Sehingga didapatkan nilai Kp, Ki dan Kd dengan menggunakan perhitungan berdasarkan rumus tuning PID Ziegler-Nichols.

$$K_p = 0.6 x K_{cr}$$
= 0.6 x 0.5 (3.2)

$$T_{i} = 0.5 \times P_{cr}$$

$$= 0.5 \times 2$$
(3.3)

$$K_{i} = \frac{K_{p}}{T_{i}}$$

$$= \frac{0.3}{1}$$
(3.4)

$$T_d = 0.125 x P_{cr}$$
  
= 0.125 x 2 (3.5)

$$K_d = 0.6 x T_d$$

$$= 0.3 x 0.25$$

$$= 0.075$$
(3.6)

Dari perhitungan dan respon dari plant di atas maka didapatkan nilai  $K_p=0.3$ ,  $K_i=0.3$  dan nilai  $K_d=0.75$ . selanjutkan nilai  $K_p$ ,  $K_i$  dan  $K_d$  akan dimasukkan ke dalam program mikrokontroler.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

# Pengujian Tekanan Gripper Robot terhadap Pencapitan Barang

Pengujian tekanan gripper pada robot omni wheels dilakukan sebanyak 5 kali dengan 3 variasi bentuk benda yang berbeda dalam pengujian ini, data yang diperoleh yaitu nilai analog pada tekanan sensor FSR dan nilai sudut servo pada gripper.

No	Setpoint	Timbangan	Sensor FSR	Aktual	Error
		(gr)	(N)	(gr)	
1.			0.011	12	2
2.	10	10	0.013	10	0
3.			0.0124	10	0
	0.66				
1.			0.022	20.2	0.2
2.	20	20	0.021	20.1	0.1
3.			0.021	21	1
	0.43				
1.			0.03	30	0
2.	30	30	0.03	30	0
3.			0.031	31	1
Rata-rata					0.33

Tabel 3. Pengujian Tekanan Gripper Robot

Dari hasil pengujian tekanan gripper robot pada ketiga barang yang memiliki dimensi yang berbeda sebesar 6 cm x 6 cm x 5.5 cm, 7 cm x 7 cm x 5.5 cm dan 8 cm x 8 cm x 5.5 cm, dapat disimpulkan bahwa pendeteksian tekanan masih kurang stabil perlu kontrol untuk menyetabilkan tekanan sehingga tidak mendapatkan error yang berlebih.

# Pengujian Kontrol PID terdapat Pencapitan Barang

Pengujian kontrol dilakukan dengan 3 kali pengujian pada setpoint yang berbeda. Setpoint pertama dilakukan input 10 gram dengan barang kecil berdimensi 6 cm x 6 cm x 5.5 cm sehingga menghasilkan data grafik pada Gambar 7.



Gambar 7: Grafik Respon Setpoint 10 gram dengan Barang Kecil

Error Steady State :  $(\frac{10.1-10}{10}) \times 100\% = 0.1\%$ 

Setpoint pertama dilakukan input 20 gram dengan barang kecil berdimensi 7 cm x 7 cm x 5.5 cm sehingga menghasilkan data grafik pada Gambar 8.

# IMPLEMENTASI SENSOR FSR PADA GRIPPER ROBOT OMNI WHEELS UNTUK MENGAMBIL BARANG



Gambar 8: Grafik Respon Setpoint 20 gram dengan Barang Sedang

Delay Time : 4s
Rise Time : 6.4s
Peak Time : 7.2s

Overshoot :  $(\frac{22.4-20}{20}) \times 100\% = 12\%$ 

Settling Time : 11s

Error Steady State :  $(\frac{20.1-20}{20})$  x 100% = 0.5%

Setpoint pertama dilakukan input 30 dengan barang kecil berdimensi 8 cm x 8 cm x 5.5 cm sehingga menghasilkan data grafik pada Gambar 9.



Gambar 9: Grafik Respon Setpoint 30 gram dengan Barang Besar

Delay Time : 5s Rise Time : 7.2s Peak Time : 8.7s

Overshoot :  $(\frac{32.5-30}{30}) \times 100\% = 8.3\%$ 

Settling Time : 12.1s

Error Steady State :  $(\frac{30.1-30}{30}) \times 100\% = 0.3\%$ 

Data hasil pengujian kontrol PID menggunakan barang berdimensi 6 cm x 6 cm x 5.5 cm, 7 cm x 7 cm x 5.5 cm dan 8 cm x 8 cm x 5.5 cm yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 dengan penentu perbandingan respon sistem berdasarkan parameter pada *Rise Time*, *Delay Time*, *Settling Time*, *Max Overshoot*, *Peak Time*, dan *Error State* pada *Setpoint* 10 gram, 20 gram dan 30 gram.

Tabel 4. Hasil Pengujian Kontrol PID dengan Perbedaan Nilai Setpoint

# IMPLEMENTASI SENSOR FSR PADA GRIPPER ROBOT OMNI WHEELS UNTUK MENGAMBIL BARANG

No.	Setpoint	Delay	Rise	Peak	Max	Settling	Error
		Time	Time (s)	Time (s)	Overshoot	Time (s)	Steady
		(s)			(%)		State (%)
1.	10	4	5.3	6	30	10.2	0.1
2.	20	4	6.4	7.2	12	11	0.5
3.	30	5	7.2	8.7	8.3	12.1	0.3

Berdasarkan data hasil pengujian kontrol PID pada Tabel dihasilkan nilai Error Steady State terbaik yaitu 0.1% pada *Setpoint* 10 gram dengan *delay time* sebesar 4 detik, *Rise time* sebesar 5.3 detik, *Peak time* sebesar 6 detik, *Max overshoot* sebesar 30%, dan *Settling time* sebesar 10.2 detik.

#### **KESIMPULAN**

Setelah dilakukan berbagai pengujian pada gripper robot omni wheels dengan mengimplementasikan sensor fsr untuk mengambil barang, maka dapat disimpulkan gripper pada robot akan berhenti mencapit apabila nilai resistansi pada sensor fsr telah mencapai setpoint. Dengan menggunakan kontrol PID hasil capit dapat stabil menyesuaikan dengan nilai setpoint tekanan.

Dari ketiga percobaan yang dilakukan dengan 3 barang dengan dimensi serta setpoint berbeda, dapat disimpulkan bahwa melalui settingan nilai parameter yang telah didapatkan yaitu  $K_p = 0.3$ ,  $K_i = 0.3$  dan nilai  $K_d = 0.75$  dapat dilihat pada setpoint 20 gram dihasilkan nilai Error Steady State terbaik yaitu 0.5%, dengan delay time sebesar 3 detik, Rise Time sebesar 4 detik, Peak Time sebesar 5 detik, Max Overshoot sebesar 14.8%, dan Settling Time sebesar 7 detik.

# **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ibu penulis yang telah memberikan doa restu dan semangat sehingga dapat menyelesaikan jurnal ini, penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak Totok dan Ibu Pipit yang telah membimbing penulis dalam menyusun serta membuat alat skripsi dengan baik dan cepat. Semoga Allah melimpahkan segala kemudahan, rezeki yang berkah, dan umur yang barokah bagi mereka, amin.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Abd Jabbar, A., & Yasdar, Y. (2022). Sistem Kendali Gripper Adaptif Pada Robot Transporter. *Jurnal Mosfet*, 2(2), 26–31.
- Intang, A. N., Saputri, A. D., Aryani, D., & Nisa, K. (2021). Rancang Bangun Robot Pengangkut Barang Untuk Monitoring Stok Gudang Berbasis Arduino. In *Seminar Nasional Teknik Elektro dan Informatika (SNTEI)* (pp. 326–332).
- Ma'arif, M. I., Adhim, F. I., & Istiqomah, F. (2021). Implementasi Metode PID untuk Mengontrol Posisi Motor Servo pada Sistem Sortir Berat Adonan. *Jurnal Teknik ITS*, 10(2), A352–A359.
- Maulana, W. A., Winarno, T., & Siradjuddin, I. (2023). Navigasi Pergerakan Robot Berdasarkan Rekam Data Sensor Odometry. *Jurnal Elektronika Dan Otomasi Industri*, 10(1), 68–75.
- Pahlevi, A. R., Syauqy, D., & Rahayudi, B. (2018). Implementasi Gripper Pada End Effector Robot Untuk Memegang Telur Ayam Dengan Sensor FSR (Force Sensitive Resistor). Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 2(12), 6761–6770.